
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KAMAR DAN LAPORAN KEUANGAN DI THE GOLDEN BAY HOTEL BATAM TAHUN 2023

Rinawaty¹, Yulia², Rosmawati Agustini³

Email : rinawati_090108@yahoo.com, yuliaedwar2407@gmail.com, rose190877@yahoo.co.id

¹STIE Nagoya Indonesia

^{2,3} Universitas Nagoya Indonesia

Informasi Artikel

Diterima : 15 Nov 2023

Direview : 20 Nov 2023

Disetujui : 30 Nov 2023

Kata Kunci

Sistem akuntansi,
pengelola kas,
penerimaan kas,
pengeluaran kas.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi penjualan kamar dan laporan keuangan di The Golden Bay Hotel Batam. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan di The Golden Bay Hotel Batam. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah attribute sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Penjualan Kamar dan Laporan Keuangan di The Golden Bay Hotel Batam berdasar pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaannya telah efektif.

Keywords

Accounting system, cash management, cash receipts, cash disbursements.

Abstract

The purpose of this research is to determine the accounting system for room sales and financial reports at The Golden Bay Hotel Batam. The population in this research is all employees at The Golden Bay Hotel Batam. The sampling technique in this research is Purposive Sampling. This type of research is quantitative research. The analysis tool used is attribute sampling. The results of this research show that the Room Sales Accounting System and Financial Reports at The Golden Bay Hotel Batam based on the tests that have been carried out can be concluded that implementation has been effective.

A. Pendahuluan

Derasnya arus globalisasi menyebabkan pengaruh lingkungan usaha di tempat perusahaan beroprasi menjadi semakin luas dan kompleks, segala jenis perubahan yang berkembang di Indonesia akan lebih menghadapi banyak tantangan dari perusahaan sejenis yang bermunculan baik yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Hal ini mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dan tajam. Untuk menjadi unggul dalam persaingan, perusahaan harus memiliki manajemen yang baik sehingga tujuan utama perusahaan tercapai yaitu mencapai laba yang maksimal secara efektif, efisien dan ekonomis (Pramanita et al., 2022).

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan pemimpin perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peranan sangat penting. Dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan, informasi akuntansi merupakan salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya perusahaan. Untuk mendapat informasi yang tepat dan akurat, maka diperlukan satu sistem informasi akuntansi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan (Rouly Manurung et al., 2022).

Informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh manajemen, karena informasi akuntansi berhubungan dengan data keuangan dan transaksi keuangan suatu perusahaan. Adanya informasi akuntansi yang akurat akan membantu manajemen perusahaan dan pihak-pihak diluar perusahaan untuk mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan masing-masing.

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dapat dihindari. Prosedur adalah rangkaian kegiatan administrasi yang biasanya melibatkan beberapa orang suatu bagian atau lebih dan disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi (Sunawan et al., 2022). Dalam sistem penjualan akan memberitahukan kepada para pengguna informasi tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan, serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasi kegiatan penjualan. Hal ini dilakukan karena uang kas adalah harta perusahaan yang paling mudah disalah gunakan, serta penjualan fiktif merupakan salah satu cara untuk dapat memanipulasi penjualan yang dimiliki perusahaan.

Tujuan suatu perusahaan pada umumnya memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Salah satu cara memperoleh keuntungan adalah dengan cara melakukan penjualan, baik penjualan secara tunai maupun penjualan secara kredit. Oleh sebab itu perusahaan membutuhkan sistem informasi yang baik atas penjualan untuk mengantisipasi terjadinya penyelewengan, penggelapan dan lain-lain yang dapat merugikan perusahaan.

Selain itu dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang sangat sulit adalah ketika terjadi penjualan kredit dan menimbulkan piutang karena terdapat rentang waktu yang cukup lama antara terjadinya penjualan dan penerimaan kas. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi yang efektif sesuai dengan kondisi perusahaan untuk dapat melindungi penjualan kredit dari tindakan manipulasi yang mungkin terjadi.

Sistem - sistem informasi akuntansi mempunyai beberapa fungsi yaitu:

- 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi
- 2) Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan
- 3) Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset organisasi

Dari beberapa fungsi Informasi di atas dapat kita ketahui bahwa sistem informasi sangat dibutuhkan dalam perusahaan karena dapat dengan berkembangnya suatu perusahaan maka akan semakin banyak transaksi yang dilakukan, untuk mempermudah mencatat transaksi tersebut digunakan sistem informasi yang efektif dan dapat diandalkan. Agar seluruh penjualan dan penerimaan kas dapat dicatat secara wajar maka diperlukan sistem akuntansi penjualan, baik penjualan tunai, kredit maupun sistem akuntansi penerimaan kas, serta semua bidang yang terlibat dalam kegiatan penjualan dan penerimaan kas, sehingga perusahaan sedapat mungkin terhindar dari penyelewengan dan kesimpangsiuran operasinya.

Objek penelitian dalam menyusun proposal ini adalah The Golden Bay Hotel Batam yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan jasa yang dalam hal ini penjualan jasa kamar. Penjualan yang dilakukan The Golden Bay Hotel Batam terdiri dari penjualan tunai dan kredit. Berdasarkan penelitian awal, ditemukan permasalahan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penjualan meliputi keterlambatan manajemen dalam menerima data mengenai penjualan jasa kamar yaitu pada laporan penjualan jasa kamar yang ada dalam sistem komputer tidak tercantum rincian pajak dan service (Insentif untuk seluruh karyawan) sehingga membuat manajemen harus menghitung ulang secara manual, kemudian sistem komputer yang digunakan jika terdapat kekeliruan dalam mencatat transaksi oleh bagian pencatatan tidak dapat diperbaiki dan untuk memperbaikinya dilakukan secara manual, hal ini dapat mengakibatkan manajemen kesulitan dalam mengambil keputusan. Pajak merupakan kewajiban setiap warga Negara, dan berdasarkan Peraturan Walikota Batam Nomor 47 Tahun 2015 bahwa tarif pajak hotel sebesar 10 persen.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun, menganalisa, dan merancang sistem akuntansi yang ada pada The Golden Bay Hotel Batam. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau keyakinan orang diteliti dan semuanya tidak dapat diukur dengan angka. Jenis metode yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai Analisis Sistem

Informasi Akuntansi Penjualan Kamar Dan Laporan Keuangan di The Golden Bay Hotel Batam.

Responden pada penelitian ini yaitu seorang *Income Audit* dan seorang *General Cashier* pada bagian akuntansi, seorang *Receptionist* pada bagian *Front Office*, dan *Business Development Executive* pada bagian *Sales Marketing*.

Adapun tempat penelitian dalam penelitian ini yaitu sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada The Golden Bay Hotel Batam.

a) Teknik Penggalan Data

Untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka diperlukan suatu teknik pengumpulan data. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Studi Kepustakaan, studi kepustakaan merupakan pengumpulan data atau informasi yang menyangkut masalah yang akan diteliti dengan mempelajari dan menelaah buku, jurnal, karya ilmiah dan bentuk-bentuk tulisan lainnya yang ada relevansinya dengan masalah yang akan diteliti.
- b) Studi Lapangan, studi lapangan merupakan pengumpulan data atau informasi lapangan dari lokasi penelitian dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1) Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau tanya jawab langsung kepada pelanggan yang diarahkan dengan tujuan tertentu. Teknik yang digunakan adalah metode Interview, dimana penelitian mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan kemudian langsung dijawab oleh masyarakat tersebut. Atau Teknik wawancara, adalah melakukan wawancara langsung terhadap responden dan informan, yang dilakukan dengan tanya jawab langsung ke karyawan dan pelanggan.

2) Dokumentasi

Dokumentasi, adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip-arsip atau dokumen daftar table statistic dan hal-hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

3) Observasi

Observasi adalah Peneliti melakukan kegiatan pengamatan secara langsung di lapangan yang menjadi objek peneliti. Observasi yang dilakukan oleh peneliti di bantu dengan pencacatan fenomena yang ditemukan di lapangan. Teknik observasi, adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian yang terkait dengan masalah penelitian, teknik observasi yang dilakukan dengan cara, pertama : mencari informasi selengkap-lengkapnya tentang apa yang hendak diobservasi, kedua : memahami tujuan khusus dan tujuan umum dari penelitian yang sedang dilaksanakan, ketiga : menentukan materi atau objek yang hendak di observasi, keempat : membatasi ruang lingkup materi atau objek yang ingin di observasi, kelima : mencatat hasil observasi sedetail-detailnya.

2. Teknik Pengorganisasian Data

Pengolahan dan analisis data sesungguhnya dimulai dengan mengorganisasikan data (Poerwandari, 1998). Dengan data kualitatif yang

sangat beragam dan banyak, menjadi kewajiban peneliti untuk mengorganisasikan data yang diperoleh dengan rapi, sistematis dan selengkap mungkin. Highlen & Finley (dalam Poerwandari, 1998) mengatakan bahwa organisasi data yang sistematis memungkinkan peneliti untuk:

- a. Memperoleh kualitas data yang baik;
- b. Mendokumentasikan analisis yang dilakukan; serta
- c. Menyimpan data dan analisis yang berkaitan dalam penyelesaian penelitian.

Adapun pengorganisasian data yang peneliti akan lakukan dalam melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

- a. *Interview* (wawancara)
Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.
- b. Kuesioner (angket)
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi scperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.
- c. Observasi
Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.
- d. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a) Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan (dalam Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Stake (dalam Creswell, 2007) mengungkapkan bahwa terdapat empat tahapan analisis data beserta interpretasinya dalam penelitian studi kasus, yaitu: (1) *Categorical Aggregation* atau pengumpulankategori, yaitu peneliti mencari suatu kumpulan kategori dari data yang diperoleh dan kemudian peneliti dapat menemukan makna yang relevan dengan isu yang akan muncul; (2) *Direct Interpretation* atau interpretasi langsung, yaitu setelah terbentuk kategori, peneliti dapat menarik makna dari kategori tersebut tanpa terpengaruh oleh kategori-kategori lainnya. Hal ini merupakan suatu proses dalam menarik data secara terpisah dan menempatkannya kembali secara bersama-sama agar lebih bermakna; (3) peneliti membentuk *Pattern* atau pola

dengan mencari kesepadanan antara dua atau lebih kategori; (4) terakhir, peneliti mengembangkan *Naturalistic Generalization* atau generalisasinaturalistik yaitu dari analisa data, yaitu generalisasi yang dimana orang atau peneliti lain dapat belajar dari penelitian kasus ini sehingga dapat diterapkan untuk dirinya sendiri atau untuk penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu :

1. Melakukan analisis terhadap kekurangan sistem informasi penjualan dan penerimaan kas.
2. Melakukan analisis terhadap kelemahan sistem pengendalian perusahaan.
3. Melakukan evaluasi terhadap keseluruhan kekurangan dan kelemahan pada sistem informasi dan sistem pengendalian internal perusahaan.
4. Memberika rekomendasi terhadap sistem informasi penjualan dan penerimaan kas dan sistem pengendalian internal.

b) Kredibilitas Penelitian

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki salah satunya yaitu derajat keterpercayaan (*credibility*). Kredibilitas merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian (Satori & Komariah, 2014).

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan enam cara, yaitu : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai uji kredibilitas data. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu (Satori & komariah, 2014), sehingga terdapat tiga teknik triangulasi, yaitu : triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Selain mendapatkan data dari subjek, peneliti juga melakukan wawancara pada informan yang memiliki kaitan dengan subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai atasan subjek, pelanggan subjek yang peneliti rasa dapat memberikan informasi terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data, yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penerapannya, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui analisis sistem informasi akuntansi penjualan kamar dan penerimaan kas pada The Golden Bay Hotel Batam.

3) Triangulasi Waktu

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan

cara mengumpulkan data pada waktu dan situasi yang berbeda. Kegiatan observasi dan wawancara dilakukan beberapa kali sampai informasi atau data yang dibutuhkan dirasa cukup. Dalam kegiatan ini, peneliti akan melakukan wawancara yaitu terdapat beberapa pertanyaan yang menanyakan hal yang sama.

c) Isu Etik

Terdapat beberapa isu etika yang harus diperhatikan dan disampaikan kepada responden maupun informan dalam penelitian ini, antara lain :

- 1) *No harm* : tidak merugikan atau membahayakan responden dan informan atas informasi dan data yang telah atau akan diberikan. Penelitian ini tidak akan menimbulkan efek negatif secara psikologis maupun secara ekonomis bagi responden dan informan penelitian. Peneliti menyampaikan kepada responden bahwa penelitian ini merupakan penelitian ilmiah dan akan menggunakan informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian agar tidak merugikan responden ataupun pihak lain.
- 2) *Confidentiality* : menjaga situasi dan perasaan responden dan informan agar tetap merasa nyaman dan aman selama proses penelitian berlangsung. Peneliti bersikap tenang dan netral selama proses penelitian berlangsung. Peneliti juga tidak memaksa responden untuk sesegera mungkin memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- 3) *Privacy* : menjaga kerahasiaan identitas dan respon responden serta informan. Identitas berupa nama responden dan informan akan menggunakan inisial, serta lokasi yang memuat peristiwa-peristiwa yang tidak menyenangkan yang dialami oleh responden akan disamarkan keberadaannya. Peneliti akan menyampaikan kepada responden bahwa dalam penelitian ini akan menggunakan inisial terkait dengan identitas, tempat dan hal-hal spesifik lainnya demi menjaga kerahasiaan dan kenyamanan responden dalam memberikan informasi.
- 4) *Institutional approval*: persetujuan dari pihak institusi, yaitu kepada pihak Perusahaan The Golden Bay Hotel Batam tempat dimana penelitian akan dilakukan.
- 5) *Record Keeping*: menyimpan hasil rekaman, baik dalam bentuk suara maupun gambar, dan tidak menyebar luaskan informasi yang terkandung di dalam rekaman tersebut kepada pihak yang berada di luar kepentingan penelitian. Peneliti meminta izin kepada responden untuk merekam saat proses wawancara berlangsung dan mengatakan bahwa rekaman wawancara tersebut hanya digunakan dalam kepentingan penelitian dan tidak akan disebarluaskan.
- 6) *Informed consent to research*: persetujuan tertulis dari responden dan informan untuk ikut serta dalam penelitian dan memberikan informasi dalam proses pengambilan data, beserta hak-hak dan juga kewajiban yang harus dilakukan oleh responden dan informan penelitian. Peneliti meminta izin kepada orangtua responden untuk menjadi informan dan menjadikan anaknya sebagai responden dalam penelitian ini. Apabila orangtua responden setuju, maka orangtua diminta untuk mendatangi lembar informed consent.
- 7) *Dispensing with informed consent* : responden berhak mundur dari

penelitian dengan sebelumnya melakukan persetujuan dan disertai dengan alasan yang dapat diterima antara pihak responden dan juga pihak peneliti. Apabila dalam proses penelitian berlangsung responden atau informan merasa tidak nyaman atau karena terdapat hal lain yang mengharuskan mundur dari penelitian ini, maka dengan menyampaikan alasan yang sesuai dan dapat diterima oleh pihak responden/informan dan peneliti, maka peneliti tidak dapat melarang atau memaksa responden atau informan untuk terlibat lagi dalam penelitian.

- 8) *Offering inducementsfor research participation*: pemberian berupa imbalan materi maupun non-materi selama proses pengambilan data. Pemberian imbalan diberikan selama proses atau pada akhir pengambilan data sebagai ucapan terimakasih karena sudah terlibat secara aktif dalam penelitian ini.

2. Pembahasan

1) Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kamar dan Laporan Keuangan di The Golden Bay Hotel Batam

a) Sistem Akuntansi Penjualan Kamar dan Laporan Keuangan

1) Fungsi yang terkait

Perusahaan telah melakukan pemisahan fungsi yang memadai, karena fungsi penjualan sudah terpisah dengan fungsi kas dan fungsi kas sudah terpisah dari fungsi akuntansi sehingga fungsi yang ada telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing – masing.

Pada fungsi penjualan dilakukan oleh *receptionist* karena perusahaan bergerak dibidang penjualan jasa. Fungsi kas dipegang oleh kasir dan fungsi akuntansi dipegang oleh tiga bagian yaitu *chief accounting* sebagai pimpinan jabatan dalam fungsi akuntansi, *accounting* sebagai pembuat laporan keuangan, *general cashier* sebagai pengawas penerimaan kas dan pengelolaan teknis data.

2) Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan oleh perusahaan telah memadai berupa *guest bill*, *room sales recapitulation*, *remittance of fund*, dan dokumen yang digunakan secara umum sudah bernomor urut cetak sehingga akan memudahkan pertanggung jawaban dan mewujudkan praktik yang sehat. Namun pada dokumen *guest bill* masih terdapat kelemahan di dalam *software* yang digunakan yaitu ketika belum menginput tanggal transaksi langsung dapat melanjutkan ke tahap berikutnya padahal penginputan tanggal transaksi sangat penting dalam perhitungan penjualan jasa sewa menginap. Hal ini membuat proses *check out* membutuhkan waktu lebih lama karena *receptionist* harus menghitung manual terlebih dahulu.

3) Jaringan prosedur yang membentuk sistem

Jaringan prosedur yang membentuk sistem di The Golden Bay Hotel Batam sudah memadai karena masing – masing prosedur telah dilaksanakan lebih dari satu bagian. Prosedur yang membentuk sistem ini telah dilaksanakan secara konsisten dan prosedur yang telah dilakukan perusahaan meliputi :

a) Prosedur penjualan

- b) Prosedur penerimaan kas
 - c) Prosedur penyetoran kas ke bank
 - d) Prosedur penjualan tunai
 - e) Prosedur pencatatan ke dalam buku besar.
- b) Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Penjualan Makanan dan Minuman.

1) Fungsi yang terkait.

Pada bagian penjualan makanan dan minuman, perusahaan telah melakukan pemisahan fungsi yang memadai, karena fungsi penjualan sudah terpisah dengan fungsi kas dan fungsi kas sudah terpisah dari fungsi akuntansi sehingga fungsi yang ada telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing – masing. Pada fungsi penjualan makanan dan minuman dilakukan oleh *F & B cashier* karena perusahaan juga bergerak di bidang penjualan makanan dan minuman di *restaurant*. Fungsi kas dipegang oleh kasir dan fungsi akuntansi dipegang oleh tiga bagian yaitu *chief accounting* sebagai pimpinan jabatan dalam fungsi akuntansi, *accounting* sebagai pembuat laporan keuangan, *general cashier* sebagai pengawas penerimaan kas dan pengelolaan teknis data.

2) Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam penjualan makanan dan minuman oleh perusahaan telah memadai berupa *restaurant and bar bill*, *restaurant and bar summary of sales*, *remittance of fund* dan dokumen yang digunakan secara umum sudah bernomor urut cetak sehingga akan memudahkan pertanggung jawaban dan mewujudkan praktik yang sehat. Namun pada dokumen tersebut masih terdapat kelemahan di dalam *software* yang digunakan yaitu penginputan dokumen yang digunakan masih manual dan penginputan tersebut dilakukan sehari setelah *closing*. Hal ini membuat proses penginputan pada akun buku besar membutuhkan waktu lebih lama karena *income audit* harus menunggu *closing* terlebih dahulu.

3) Jaringan prosedur yang membentuk sistem

Jaringan prosedur yang membentuk sistem di The Golden Bay Hotel Batam sudah memadai karena masing – masing prosedur telah dilaksanakan lebih dari satu bagian. Prosedur yang membentuk sistem ini telah dilaksanakan secara konsisten dan prosedur yang telah dilakukan perusahaan meliputi :

- 1) Prosedur penjualan
- 2) Prosedur penerimaan kas
- 3) Prosedur penjualan tunai
- 4) Prosedur pencatatan ke dalam buku besar.

2) Sistem Akuntansi

- a) Sistem Akuntansi Laporan Keuangan di The Golden bay Hotel Batam
- Dalam pembahasan ini, penulis akan membandingkan antara Sistem Akuntansi Laporan Keuangan dan efektivitas Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas di The Golden bay Hotel batam dengan teori yang sudah penulis pelajari.

Unsur-unsur Sistem Akuntansi Laporan Keuangan di The Golden Bay Hotel Batam yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagian yang terkait dalam Sistem Akuntansi laporan Keuangan

Bagian yang terkait dalam Sistem Akuntansi laporan keuangan di The Golden Bay Hotel batam yaitu personalia, *accounting head department, general manager, general cashier, account payable*, departemen yang memerlukan, *purchasing/pembelian* dan *cost control*. Dalam teori, fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi laporan keuangan yaitu fungsi yang memerlukan pengeluaran kas, fungsi kas, fungsi akuntansi, fungsi pemeriksaan intern tugas dan wewenang yang sama dengan penjelasan tugas dan wewenang dalam teori.
- 2) Dokumen yang digunakan dalam system akuntansi laporan keuangan

Dokumen yang digunakan dalam system akuntansi laporan keuangan di The Golden Bay Hotel batam meliputi daftar gaji, slip gaji, *bank/cash disbursement voucher, voucher payable*, faktur, memorandum *invoice*, dan *purchase requisition*. Dalam teori dokumen yang digunakan dalam system akuntansi laporan keuangan yaitu bukti kas keluar, cek dan permintaan cek.
- 3) Prosedur –prosedur yang membentuk system akuntansi laporan keuangan

Prosedur – prosedur yang ada di The Golden Bay Hotel Batam terbagi atas 3 bagian yaitu :

 - a) Pada pembayaran gaji, personalia membuat rekapitulasi tingkat kehadiran dari *time keeping* karyawan dalam suatu periode, lalu menghitung besarnya gaji, potongan – potongan, kemudian menyiapkan daftar gaji dan slip gaji untuk pembayaran gaji. Setelah daftar gaji siap, dimintakan persetujuan pada *accounting departement head* dan *general manager*, setelah itu diserahkan pada *general cashier* untuk menyiapkan pembayaran. *General Cashier* menyiapkan pembayaran dan membuat *bank disbursement voucher*, dan memintakan persetujuan, setelah itu menyerahkan pada personalia untuk mendistribusikan pada setiap karyawan. Jika pembayaran gaji dilakukan dengan transfer bank ke masing-masing karyawan, maka *general cashier* mengirimkan perintah pada bank untuk melakukan transfer dengan dilampiri daftar gaji karyawan. Kemudian karyawan tinggal mencocokkan jumlah yang diterima di bank dengan slip gaji dari personalia. Slip gaji karyawan dibuat dalam 2 rangkap, 1 untuk arsip personalia dan 1 lagi untuk karyawan.
 - b) Prosedur pengeluaran kas untuk pembayaran hutang, *Account Payable* menyiapkan faktur yang telah jatuh tempo, dan membuat *voucher payable*, kemudian memintakan persetujuan untuk melakukan pembayaran pada *accounting department head* dan *general manager*. Dan setelah mendapat persetujuan, menyerahkan *voucher payable* beserta bukti pendukungnya pada *general cashier* untuk menyiapkan pembayaran. *General Cashier* menyiapkan pembayaran dan meminta persetujuan pembayaran, kemudian

menginformasikan pada *account payable* bahwa pembayaran telah siap. Kemudian menyiapkan bank *disbursement voucher*. Jika jumlah pembayaran relative kecil akan dibayar tunai, maka yang disiapkan adalah *cash disbursement voucher*. *Account payable* akan menghubungi *supplier* untuk mengambil pembayaran pada *general cashier*.

- c) Prosedur pengeluaran kas untuk pembelian tunai, Departemen yang memerlukan barang membuat *purchase requisition* yang telah disetujui oleh *head* departemennya kemudian menyerahkannya pada *purchasing*. *Purchasing*, akan memintakan persetujuan untuk melakukan pembelian secara tunai pada *cost control*, *accounting department head* dan *general manager*. Setelah mendapat persetujuan, *purchasing* akan meminta sejumlah uang untuk pembelian tersebut pada *general cashier*. Jika jumlah pembelian sudah bisa ditentukan, maka *general cashier* akan membuat *cash disbursement voucher*. Tapi jika jumlah pembelian belum bisa ditentukan, maka *purchasing* akan meminta kas bon sementara, setelah diketahui jumlahnya baru diganti dengan *cash disbursement voucher*. Untuk pembelian tunai, yang sifatnya mendadak dan barang tersebut tidak tersedia di gudang, *cost control* akan melihat tingkat kebutuhan akan barang tersebut, dan membantu *purchasing* untuk menanyakan dan mengetahui harga dan tempat memperoleh barang tersebut (jika memungkinkan).

Dari pembahasan di atas, sistem akuntansi laporan keuangan di The Golden Bay Hotel Batam berdasar pengujian yang telah dilakukan dan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaannya telah efektif.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Sistem Akuntansi Laporan keuangan di The Golden Bay Hotel Batam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Akuntansi Laporan Keuangan di The Golden Bay Hotel Batam sudah baik, hal ini dibuktikan dengan The Golden Bay Hotel Batam sudah melibatkan struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab secara tegas. Bagian-bagian tersebut meliputi bagian *manager*, bagian *accounting*, bagian personalia, dan bagian *general cashier*. Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi laporan keuangan di The Golden Bay Hotel Batam meliputi bagian marketing, bagian kasir, bagian akuntansi, dan bagian manajer. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Laporan Keuangan di The Golden Bay Hotel Batam pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh bagian yang terkait. Dokumen tersebut antara lain *guest bill*, *room sales recapitulation*, *remittance of fund*, *restaurant* dan *bar bill*, *restaurant and bar summary of sales*, *recervation form*, *agent voucher*, *invoice* dan *cash receipt*.
2. Penerapan Sistem Akuntansi Laporan Keuangan sudah baik, hal ini dibuktikan dengan, The Golden Bay Hotel Batam sudah melibatkan struktur organisasi

yang memisahkan tanggung jawab secara tegas. Bagian-bagian tersebut meliputi bagian *manajer*, bagian personalia, *accounting department head*, *general cashier*, *accounting payable*, *purchasing*, dan *cost control*. Fungsi yang terkait dalam Sistem Akuntansi laporan Keuangan meliputi bagian kasir, bagian akuntansi, bagian marketing, dan bagian manajer. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam Sistem Akuntansi laporan keuangan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh bagian yang terkait. Dokumen tersebut antara lain daftar gaji, slip gaji, bank *disbursement voucher*, *voucher payable*, faktur, memorandum *invoice*, *purchase requisition*, *cash disbursement voucher*, *purchase requisition* dan *form requisition*.

E. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada pihak perguruan tinggi STIE Nagoya Indonesia dan perusahaan Hotel Golden Bay Batam yang telah memberi bantuan terhadap peneliti.

F. Referensi

- Aan Komariah, Djam'an Satori. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Apriansyah, Andi M. (2011). *Kemampuan Aparat Desa Dalam Pelaksanaan Tugas Administrasi Pemerintahan Desa (Studi di Desa Watusa Kecamatan Puriala, Kabupaten Konawe)*. Skripsi. Universitas Lakidende Konawe.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Burhan Bungin.(2012). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell, J.W. (2007) *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches*. 3rd Edition, Sage, Thousand Oaks.
- Pramanita, N., Iqbal Yusuf Conoras, M., & Yulia, Y. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja, Motivasi Dan Komitmen Organisasional Terhadap Karyawan PT. Triusula Adijaya Batam Tahun 2022. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(2), 36-47. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Rouly Manurung, C., Sembiring, D., & Yulia, Y. (2022). Analisis Perhitungan Rasio Keuangan Terhadap Laporan Keuangan Pada Masa Covid-2019 Di PT. Fast Food Indonesia, Tbk Periode 2019-2021. In *Journal of Management and Accounting (JMA)* (Vol. 1, Issue 2). <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Sunawan, S., Jazuli, J., & Yulia, Y. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Fisik Dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Golden Bay Kota Batam Tahun 2022. *Journal of Management and Accounting (JMA)*, 1(2), 55. <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Wijyanto, Nugroho, 2007. *Sistem Informasi Akunlansi*. F-j iangga. Jakarta
- Willkinson, Joseph. W., Michael J. Cerullo. *Variant Ra\al, tiernard Wong-onwing, 2005. Accounting Information System*. Edisi Kccmpat Jhon Wiles Ansons, United Stales of America.